



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH
(KMF) PURNA IB DENGAN AKAD *MURABAHAH* PADA
BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG
PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
pada Program Diploma Tiga (D-III Perbankan Syariah)
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WIDYA KARMILA
NIM:01626204092

**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Laporan akhir ini berjudul **MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) PURNA IB DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU**, yang ditulis oleh:

Nama : WIDYA KARMILA
 NIM : 01626204092
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rabi'ul Akhir 1441 H
 20 Desember 2019 M

Pembimbing Laporan Akhir

Jonnius, SE, MM

NIP. 196806162014111002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Laporan akhir dengan judul *MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) PURNA iB PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU*, yang ditulis oleh:

Nama : **WIDYA KARMILA**
 NIM : 01626204092
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL
 Sekretaris
Asmiwati, Dra. MA
 Penguji I
Hairul Amri, M.Ag
 Penguji II
Zuraidah, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Widya Karmila (2019) : Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan Akad *Murabahah* Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu, menghimpun dana (*Funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (*Lending*), selain itu bank syariah juga memiliki fungsi sebagai penyedia jasa keuangan (*Service*). Produk Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB adalah Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) di mana jumlah angsuran ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Peneliti tertarik ingin meninjau lebih dalam lagi tentang mekanisme dan penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dan bagaimana penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui mekanisme pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dan penerapan akad *murabahah* yang ada di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dilakukan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Dimana sumber data adalah primer yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang diperoleh langsung dari *Account Officer* (AO) Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dan data sekunder diperoleh dari dokumen dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mekanisme pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskripsi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mekanisme produk pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB di Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru cukup mudah dan tidak membutuhkan waktu lama dalam proses pengajuan pembiayaan sampai dengan pencairan. Syarat dan ketentuan pembiayaannya mudah dan tidak menyulitkan nasabah.

Penerapan akad *murabahah* pada produk pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB di Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru sudah sesuai dengan syariah Islam, menurut Fatwa DSN MUI No.04 tentang pembiayaan *murabahah*.

Kata Kunci : Mekanisme Pembiayaan, KMF Purna iB, Akad *Murabahah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan kasih sayangnya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

Keberhasilan penulis dalam melaksanakan dan menyusun penelitian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik berupa dukungan materi maupun berupa moril atau motivasi untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada penulis yakni ayah tercinta Bustar dan ibunda tercinta Nuraini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Bapak Dr.Drs H. Suryan A Jamrah, MA selaku Wakil Rektor 1, Bapak Kusnadi, M.Pd selaku Wakil rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA.,Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Dr.Drs Heri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag,M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Nurnasrina, SE, M.Si selaku ketua jurusan D3 Perbankan syariah dan ibu Dr. Jenita, SE., MM selaku sekretaris jurusan D3 Perbankan Syariah.
5. Bapak Amrul Muzan, Dr., S.H,I.,M.A selaku pembimbing akademik yang memberi nasehat dalam masa perkuliahan.
6. Bapak Jonnius, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mengajarkan ilmu, mencurahkan pemikiran ilmiahnya dan memberikan saran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Pimpinan serta karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Seluruh staff Bank BRI Syariah KC Pekanbaru, khususnya pimpinan cabang bank BRI Syariah KC Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat dekat penulis Annisa, Widya sasa, Nora dan Kintan Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman Perbankan syariah Lokal A yang telah memberikan motivasi dan terimakasih kebersamaan selama perkuliahan selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, *Amiin ya robbal'alamin*.

Pekanbaru, 16 Desember 2019
Penulis

WIDYA KARMILA
NIM:01626204092

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	10
A. Sejarah singkat PT Bank BRI Syariah	10
B. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	12
C. Aktivitas PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	16
BAB III LANDASAN TEORI.....	22
A. Tinjauan Umum Perbankan Syariah	22
1. Pengertian Perbankan Syariah.....	22
2. Fungsi Bank Syariah	24
3. Prinsip-prinsip Bank Syariah	25
4. Produk Bank Syariah.....	26
B. Pembiayaan.....	30
1. Pengertian Pembiayaan	30
2. Jenis-jenis Pembiayaan	30
3. Unsur-unsur Pembiayaan	31
4. Prinsip-prinsip Pembiayaan.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV

C. Akad Murabahah	34
1. Pengertian Akad Murabahah.....	34
2. Landasan Hukum Murabahah	35
3. Rukun dan Syarat Murabahah.....	37
4. Jenis-jenis Murabahah.....	40
5. Mekanisme dan Skema Pembiayaan Murabahah...	41
6. Penerapan Murabahah dalam Perbankan	42
7. Fatwa-fatwa DSN MUI tentang Murabahah	43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	47
B. Penerapan Akad Murabahah pada Produk Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru	56

BAB V

PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

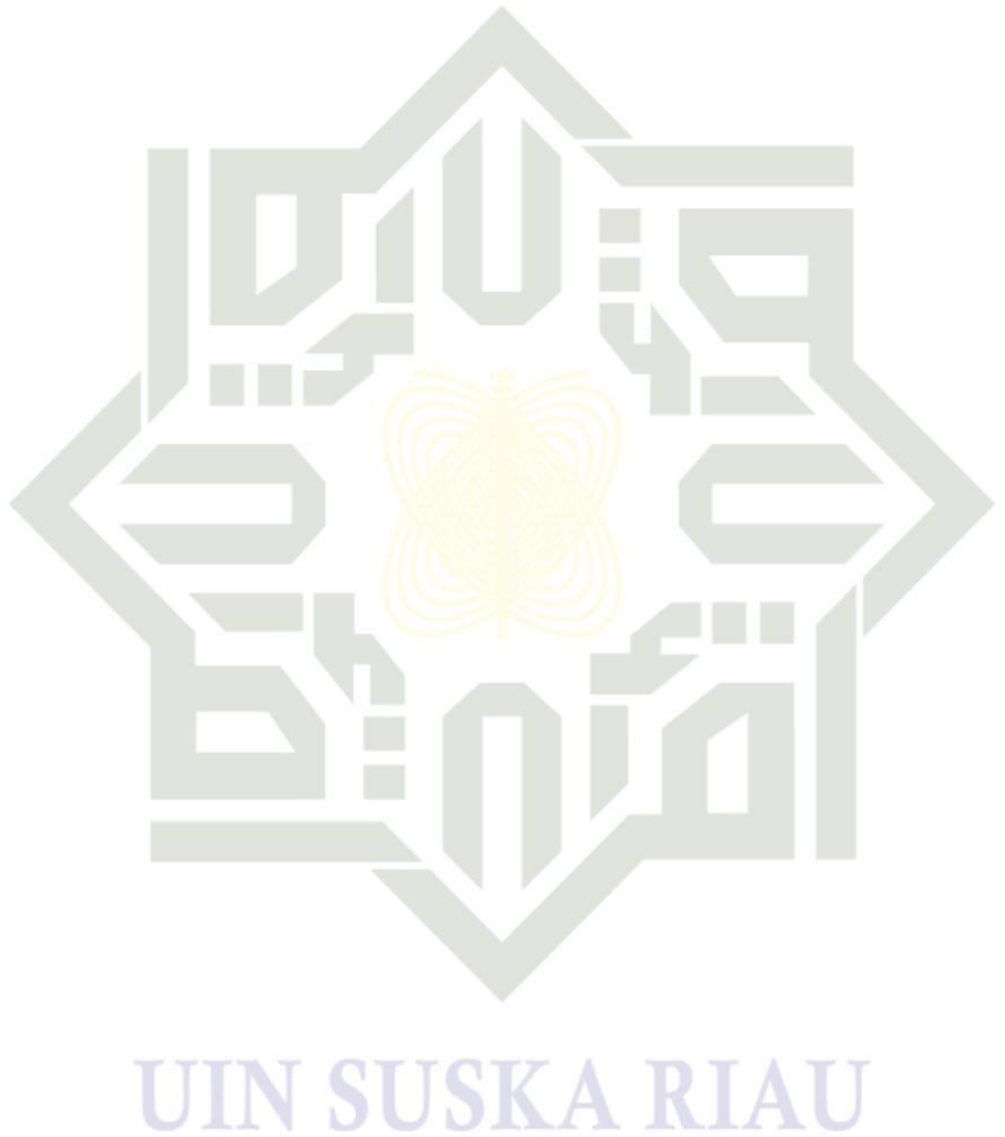


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah KC Pekanbaru.....	15
Gambar III.1	Mekanisme dan Skema Pembiayaan Murabahah.....	41





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan sebuah perantara di mana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.¹ Lembaga yang berkembang saat ini adalah bank. Dalam undang-undang nomor 10 tahun 2008 berdasarkan prinsip operasional bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah.²

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu, menghimpun dana (*Funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (*Lending*), selain itu bank syariah juga memiliki fungsi sebagai penyedia jasa keuangan (*Service*).³ Menurut UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya.

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 12.

² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keberadaan bank syariah semakin berkembang sehingga masyarakat semakin paham akan perbankan syariah. Bank syariah adalah bank umum yang menjalankan produknya berdasarkan syariah dengan sistem operasional yang terhindar dari riba. Untuk menghindari penerimaan dan pembayaran bunga maka bank syariah memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (*murabahah*), prinsip sewa beli (*ijarah muntahiya bittamlik*), atau berdasarkan prinsip kemitraan yaitu prinsip penyertaan (*musyarakah*) atau prinsip bagi hasil (*mudharabah*).⁴

Murabahah, salam, dan istis'na merupakan jenis pembiayaan berdasarkan akad jual beli. Salah satu skim muamalah yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli *murabahah*. Secara sederhana, *murabahah* suatu penjualan dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati.

Pembiayaan *murabahah* yaitu bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus sepakat atas harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli, dan tidak berubah selama berlakunya akad. Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.⁵ Pembiayaan *murabahah* telah diatur dalam fatwa DSN NO-04/MUI/IV/2000.⁶

⁴Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 234.

⁵Dicki Hartanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Konsep Umum dan Syariah)*, (Aswaja Pressindo, 2012), h. 45.

⁶Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, h. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu bank syariah yang ada di Pekanbaru adalah Bank BRI Syariah yang memiliki unit cabang salah satunya di jalan Arifin Ahmad Pekanbaru, seperti bank syariah lainnya, PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dalam kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, giro, deposito kemudian disalurkan kembali melalui pembiayaan yang ada di PT BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru mempraktikkan pembiayaan dengan akad *murabahah* pada suatu produk yaitu KMF (Kepemilikan Multi Faedah). KMF (Kepemilikan Multi Faedah) merupakan gabungan dari produk KMG (Kepemilikan Multi Guna Purna) dan KMJ (Kepemilikan Multi Jasa) yaitu pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru memiliki produk pembiayaan KMF Purna iB yang merupakan Kepemilikan Multi Faedah yang diberikan kepada pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁷

Setiap pemberian pembiayaan baik pembiayaan KMF Purna iB maupun pembiayaan lainnya, harus melalui tahap analisis, tanpa dianalisis

⁷<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=14> diakses pada tanggal 22 Februari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terlebih dulu akan sangat tidak menguntungkan bank, nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data data fiktif, sehingga mungkin saja pinjaman sebenarnya tidak layak, tetapi malah diberikan kemudian jika salah dalam menganalisis, maka pembiayaan yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih atau kredit macet.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan meneliti mekanisme produk Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengann akad *murabahah* pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Maka penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan akad *Murabahah* pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dan dapat terarah dari apa yang dimaksud oleh judul, maka penulis memberikan batasan masalah yakni dalam mekanisme dan penerapan akad *murabahah* dalam Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana penerapan akad *Murabahah* pada Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui penerapan akad *murabahah* pada Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian tugas akhir ini digunakan untuk syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Fakultas Syariah dan Hukum
- b. Bagi Bank BRI Syariah, Bagi bank diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan akad khususnya pada akad *Murabahah*, supaya dalam proses pengakatan dan pembiayaan sesuai dengan syariah.
- c. Bagi Uin Suska, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun tambahan informasi khususnya bagi mahasiswa Uin Suska Riau.
- d. Bagi pihak lain, dapat dijadikan bahan bacaan dan literatur penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jln. Arifin Ahmad No.7-9 Sidomulyo, Marpoyan damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru merupakan Bank Syariah yang beroperasi secara syariah dengan kriteria-kriteria yang hingga saat ini melakukan pembiayaan yang terus berjalan sesuai konsep syariah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mekanisme Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB pada bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi berkaitan dengan dengan sekelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pembiayaan yang berjumlah 4 orang. Teknik sampling dilakukan dimana dari seluruh populasinya diambil sample dengan cara purposive sampling yaitu Accounting Officer dari PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

⁸Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua macam:

- a. Data primer, data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama secara umum dan data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.⁹
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan perusahaan dan nasabah yang berkaitan.¹¹ Adapun yang akan penulis wawancarai adalah karyawan yang ada di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi, responden, buku-buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian penulis.

⁹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 37.

¹⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91.

¹¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Metode Analisis Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode analisis deskripsi. Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari wawancara yang dilakukan maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian di bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif.

7. Metode Penulisan

Metode penulisan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menguraikan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis. Dalam hal ini penulis menyusun dan menjelaskan data-data yang telah penulis dapat dari observasi di Bank BRI Syariah KC Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang dibahas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latarbelakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Merupakan gambaran umum PT. Bank BRI Syariah KC Pekanbaru yang beralamat di JL. Arifin Ahmad No.7-9 Pekanbaru yang terdiri dari sejarah berdirinya, Struktur Organisasi dan Aktivitas perusahaan.

BAB III

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini merupakan uraian dari segi teori dari penelitian ini berkenaan dengan Tinjauan Umum perbankan syariah, tinjauan umum pembiayaan, tinjauan umum akad *murabahah*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, yang meliputi mekanisme pembiayaan dan penerapan akad *murabahah* pada produk Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran yang perlu disampaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.¹²

Kehadiran PT Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

¹² www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah diakses pada tanggal 1 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

Visi dan Misi Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

PT. Bank BRI Syariah memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya sebagai bank syariah. Adapun visi bank BRI Syariah adalah Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mewujudkan visinya, PT. Bank BRI Syariah memiliki misi

yaitu:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.¹³

B. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

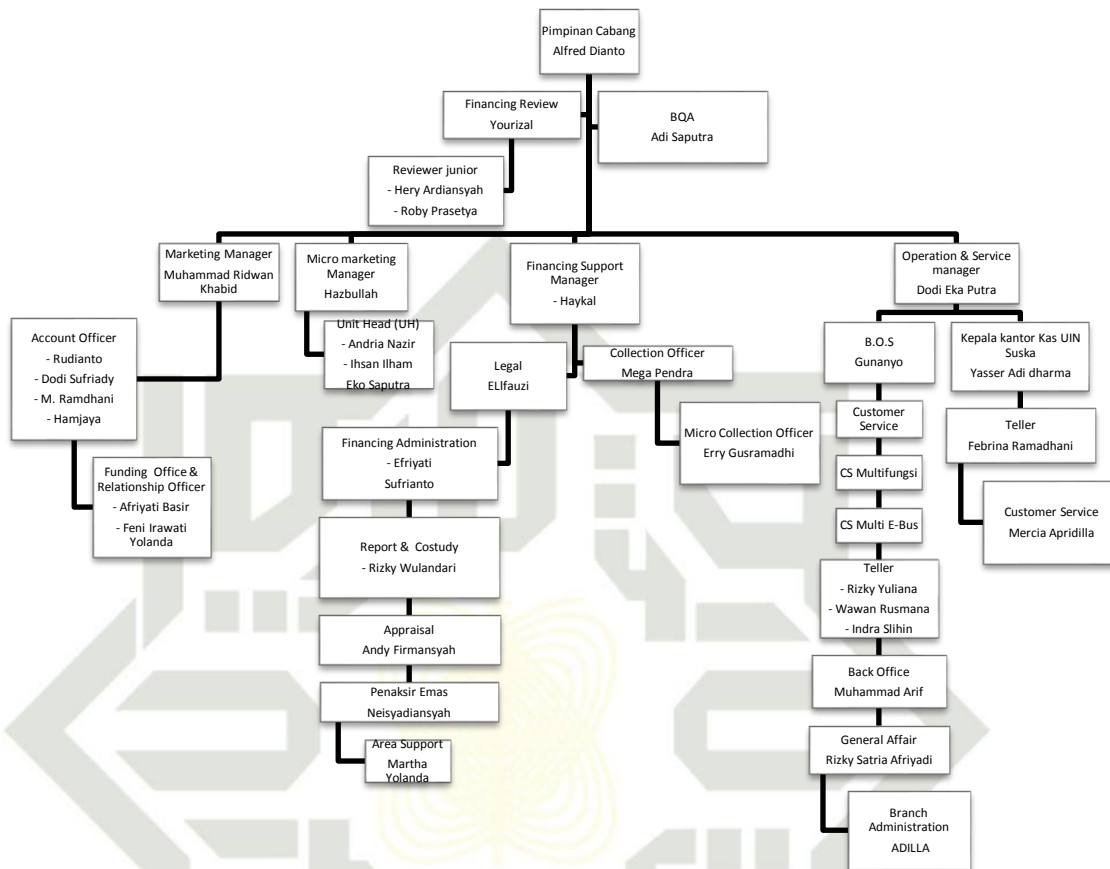
Langkah pertama dalam sebuah organisasi adalah dengan merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi harus mengetahui dan mengerti akan tugas dan tanggung jawab dan wewenangnya. Untuk menggambarkan secara sistematis hubungan kerja antar unsur-unsur organisasi maka harus ada struktur yang jelas. Adapun struktur organisasi pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru adalah:

¹³https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi, diakses pada tanggal 1 April

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar II.1



Sumber: PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uraian tugas dan wewenang PT Bank BRI Syariah KC Pekanbaru

Dilihat dari struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan tugas dan wewenang sesuai dengan jabatan masing-masing anggota, yaitu :

1. Pimpinan Cabang

Adapun tugas dan wewenang dari pimpinan cabang antara lain:

- a. Melakukan pertanggung jawaban operasional dan financial kantor cabang
- b. Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan.
- c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah
- d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

2. *Account Officer* (Mikro dan Makro)

- a. Melakukan kegiatan pemasaran pembiayaan dan pemrosesan paket pembiayaan sesuai segmen pembiayaan yang dikelolanya serta tugas dan tanggung jawabnya untuk mendapatkan portofolio pembiayaan yang sehat dan menguntungkan serta bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja yang diberikan perusahaan.
- b. Menyusun rencana pemasaran tahunan pembiayaan atas sektor yang dikelolanya serta menegosiasikan dengan Marketing Manager dan Pimpinan Cabang.

3. *Unit Head*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Menyusun rencana pembiayaan dan Menerima berkas pengajuan pembiayaan.
- c. Melakukan analisis pembiayaan mengajukan berkas pembiayaan hasil Analisis kepada komisi pembiayaan.

4. *Teller*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menerima setoran dari nasabah baik tunai ataupun non tunai, kemudian memposting di sistem komputer bank.
- b. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di konter bank dan melakukan posting di sistem komputer bank.
- c. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada di sistem dengan kas yang ada di terminalnya.

5. *Customer Service*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
- b. Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- c. Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.

6. *Relationship Officer*

Tugas dan wewenangnya adalah Menagih pembayaran pada nasabah dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Penaksir Emas

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menaksir dan memperhitungkan nilai harga emas sesuai dengan harag pasaran yang sedang berlaku.
- b. Mengidentifikasi keaslian bobot dan karat.

8. Back Office

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menjalankan fungsi entry data, seperti membukukan transaksi memindah bukukan dan transaksi *back office* lainnya (pengisian data *long CIF*, *Standing Intruction* (SI), perubahan data *costumer* dan *scanning* KCTT).
- b. Memproses transaksi dna pencairan pembiayaan (loan operation).

C. Aktivitas PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Bank BRI Syariah dalam kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan baik tabungan, giro dan deposito kemudian disalurkan kembali melalui pembiayaan. Bank BRI Syariah juga senantiasa berinovasi dengan luncuran beragam produk berbasis teknologi mutakhir. Adapun produk dan jasa unggulan Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

1. Produk penghimpunan dana

BRI Syariah kantor cabang pekanbaru menyediakan produk penghimpunan dana yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tabungan Faedah BRISyariah iB

Produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari yang menggunakan akad *Wadi'ah yad dhamanah*.

b. Tabungan Haji BRISyariah iB

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah Khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Produk ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

c. Tabungan Impian BRISyariah iB

Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Produk ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.¹⁴

d. Simpanan Faedah BRISyariah iB

Merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad Mudharabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan nasabah. Produk ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

¹⁴<https://www.brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=personal>, diakses pada tanggal 1 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB

SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

f. Giro Faedah Mudharabah BRISyariah iB

Merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI Syariah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Produk ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.¹⁵

g. Deposito BRISyariah iB

Merupakan produk simpanan berjangka menggunakan Akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Produk ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

2. Produk Pembiayaan

a. KPR BRISyariah iB

KPR BRI Syariah adalah Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Murabahah*) sewa menyewa (*Ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.¹⁶

b. KPR Sejahtera BRISyariah iB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).

c. KKB BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Produk Pembiayaan KKB BRI Syariah iB menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *Murabahah bil Wakalah*.

d. Pembiayaan Umrah BRISyariah iB

Setiap muslim pasti merindukan baitullah, sempurnakan kerinduan anda pada Baitullah dengan ibadah Umrah, Pembiayaan

¹⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umrah BRISyariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah.

e. KMF Purna BRISyariah iB

Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

f. KMF Pra Purna BRISyariah iB

Fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

g. KMF BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah. Akad pembelian barang) menggunakan akad *murabahahal-wakalah*. Akad pembelian paket jasa menggunakan akad *ijarah al-wakalah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

i. Qardh Beragun Emas

Pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang digunakan disimpan dan dipelihara oleh BRIS selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

j. Mikro BRISyariah

Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹⁷

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸ Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.

Menurut Muhammad, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹⁹

¹⁷Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

¹⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 31-32.

¹⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ensiklopedia Islam, Bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interestfree banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).²⁰

Diindonesia, sistem keuangan yang diakui adalah *dual banking system* yaitu sistem konvensional, walaupun sama-sama mengelola uang, namun kedua sistem yang diterapkan tersebut memiliki perbedaan yang amat besar dalam pandangan agamasamawi (bukan hanya Islam), kedua sistem tersebut mengakibatkan antara halal dan haram terhadap transaksi yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka sangat penting untuk semua pihak mengetahui bagaimana penerapan sistem syariah yang sebenarnya karena tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak dari kalangan masyarakat bahkan dari akademi muslim yang masih menganggap sama antara bank syariah dan bank konvensional. Untuk mengantisipasi anggapan ini MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa praktek bunga bank tidak sama dengan riba dan riba adalah haram.²¹

²⁰Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru, Suska Pers, 2012), h. 74.

²¹*Ibid*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi Bank Syariah

a. Fungsi manajer investasi

Fungsi ini bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana dimana dana tersebut harus dapat disalurkan pada hal yang produktif, sehingga akan menghasilkan keuntungan yang dapat dibagihasilkan antara bank syariah dan nasabah pemilik dana.

b. Fungsi investor bank syariah

Bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimiliki ataupun dana nasabah yang dipercayakan kepada bank pada sektor yang produktif dan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah.

c. Fungsi sosial

Pelaksanaan kegiatan sosial merupakan kegiatan yang melekat pada entitas keuangan syariah yang diaplikasikan dalam dua instrumen yaitu instrumen Zakat dan *Qardhul Hasan*.²²

d. Fungsi jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran

Seperti halnya jasa yang diberikan oleh bank konvensional, bank syariah juga memberikan jasa layanan kliring, transfer inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya.

²²Khaerul umam, *Op.Cit.*,h. 19.

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

a. Prinsip Simpanan Murni (*al-wadi'ah*)

Prinsip *al wadi'ah* merupakan prinsip yang digunakan bank untuk produk simpanan yang tidak memberikan keuntungan bagi hasil ataupun margin, melainkan hanya menerapkan bonus dari bank. Prinsip wadi'ah dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.²³

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Konsep ini meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara *shahibul maal* (penyedia dana) dengan *mudharib* (pengelola dana). Prinsip ini memiliki bentuk produk yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

c. Prinsip Jual Beli (*al-Tijarah*)

Jual beli secara terminologi fikih Islam berarti tukar menukar harta atas dasar saling ridha, memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan. Bentuk jual beli ada 3 yaitu *murabahah*, *salam* dan *istishna*.

d. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas satu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Prinsip ini terbagi menjadi dua jenis yaitu *ijarah* dan *Ijarah Al Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).

²³Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Prinsip jasa/*fee* (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan (jasa) yang diberikan bank yang didasarkan pada akad *hiwalah*, *kafalah*, *sharf*, *wakalah*, dan *rahn*.

4. Produk Bank Syariah

- a. Produk Pendanaan (Penghimpunan Dana/Funding)

Penghimpunan dana atau funding adalah kegiatan penarikan dana atau penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi berdasarkan prinsip syariah. Bentuk- bentuk simpanan berdasarkan prinsip syariah dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayarannya lainnya, atau dengan pemindahbukuan berdasarkan akad *wadi'ah* dan *mudhrabah*.

- 2) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan dalam perbankan syariah menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank berdasarkan akad *mudharabah al-mutlaqah* dan *mudharabah al-muqayyadah*.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan modal kerja.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah untuk membantu kebutuhan modal kerja usaha atau perputaran usaha nasabah.²⁴ Pembiayaan ini dilakukan berdasarkan akad bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*), *ijarah* dan jual beli (*murabahah/salam/istishna*).

2) Pembiayaan investasi

Pembiayaan ini merupakan fasilitas yang diberikan untuk membiayai aktiva tetap yang digunakan demi menunjang kelancaran kegiatan usaha. Pembiayaan investasi dilakukan dengan akad bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*), *murabahah*, *istishna* dan *ijarah/IMBT*.

3) Pembiayaan Konsumer

Pembiayaan konsumer merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian yang bersifat konsumtif atau

²⁴*Ibid*, h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sendiri berdasarkan akad *musyarakah muttanaqisah*, *ijarah muntahiya bittamlik*, *istis'na*, *ijarah*, dan *murabahah*.

4) Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi syariah adalah pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih bank/lembaga keuangan syari'ah, dengan persyaratan dan kondisi yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasi oleh agen yang sama.

c. Produk Jasa Perbankan

Produk jasa perbankan umumnya menggunakan akad-akad *tabarru`* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan dalam golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru`* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujrah*) atau *fee*.

1) Jasa Keuangan

a) *Letter of Credit* Syariah

Leter of Credit sangatlah penting bagi jasa perbankan, khususnya dalam aspek perdagangan internasional. L/C dibedakan menjadi 2 yaitu L/C impor dan L/C ekspor dengan menggunakan akad *wakalah bil ujarah*, *wakalah bil ujarah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *qard*, *murabahah*, *salam/istishna*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *hawalalah*.

b) *Rahn* (gadai)

Tujuan akad *rahn* atau gadai adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

c) Bank garansi

Bank garansi adalah jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud. Akad yang digunakan adalah *kafalah*.

d) Penukaran valuta asing (*Sharf*)

Jual beli mata uang ini harus diserahkan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.²⁵

2) Jasa non keuangan

Jasa ini dapat berupa *safe deposit box* dengan akad *ijarah* dan *wadi'ah yad amanah*.

3) Kegiatan sosial

Dalam hal ini merupakan pinjaman sosial yang menggunakan akad *qardhul hasan*.

²⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 112.

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Dua fungsi utama Bank Syari'ah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana, penyaluran dana yang dilakukan Bank Syari'ah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi.

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian kata *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.²⁶

2. Jenis-jenis Pembiayaan

- a. Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu
 1. Pembiayaan jangka pendek (maksimal satu tahun).
 2. Pembiayaan jangka waktu menengah (1-3 tahun).
 3. Pembiayaan jangka panjang (lebih dari tiga tahun).
 4. *Demand loan* atau *call*, yaitu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.
- b. Jenis pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan
 1. Pembiayaan modal kerja/pembiayaan eksploitasi.

²⁶Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 698.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembiayaan investasi
3. Pembiayaan konsumsi

3. Unsur-Unsur Pembiayaan

- a) Adanya dua pihak (pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan)

Hubungan kedua pihak merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan, yang diartikan pula sebagai kehidupan yang saling tolong menolong.

- b) Kesepakatan

Berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*.

- c) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul maal* kepada *mudharib*.

- d) Risiko

Risiko dapat timbul dari pihak *shahibul maal* maupun *mudharib*. Risiko dipihak *shahibul mal* adalah risiko gagal bayar baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan membayar. Risiko dipihak *mudharib* adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa *shahibul mal* yang dari bermaksud untuk mencaplok perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijaminkan.

- e) Kepercayaan

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada nasabah bahwa akan memenuhi kewajibannya kepada bank syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

g) Jangka waktu

Unsur waktu merupakan periode yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah.

h) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati.²⁷

4. Prinsip-Prinsip Pembiayaan

Dalam pemberian pembiayaan ada beberapa analisa yang harus dilakukan untuk mengetahui kelayakan calon penerima pembiayaan.

Analisa tersebut melalui analisa 5C.

a. *Character*

Character adalah keadaan/watak dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Untuk memperoleh gambaran karakter seseorang bisa dilakukan dengan cara meneliti riwayat hidup, meneliti reputasi calon nasabah, *bank to bank information*, *BI Checking*, dan lain-lain.

²⁷Ismail, *Op.Cit.*,h. 107-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Capital*

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon *mudhaarib*. Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan.

c. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan yang diukur dengan pendekatan historis, pendekatan finansial, pendekatan yuridis, pendekatan manajerial, dan pendekatan teknis.

d. *Collateral*

Collateral adalah merupakan barang yang diberikan calon nasabah kepada bank sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diberikan. Penilaian dari agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Nilai jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang akan diberikan.

e. *Condition of economy*

Condition of economy situasi atau kondisi politik, ekonomi, social, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Akad *Murabahah*

1. Pengertian Akad *Murabahah*

Menurut para ulama fiqih, akad adalah hubungan antara ijab dan qobul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya pengaruh (akibat) hukum dalam objek perikatan. Menurut ulama kompilasi hukum ekonomi syariah, akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan /atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.²⁸

Murabahah merupakan salah satu bentuk menghimpun dana yang dilakukan oleh perbankan syariah, untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif maupun bersifat konsumtif.²⁹ *Murabahah* disebut juga *ba'i bitsamanil ajil*, Kata *murabahah* berasal dari kata *ribh* (keuntungan) sehingga *murabahah* berarti saling menguntungkan. Secara sederhana *murabahah* berarti jual beli barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Jual beli secara *murabahah* secara terminologis adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan *shahibul al-mal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahib al-mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.³⁰

²⁸Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 51-72.

²⁹Hendri Suhendri, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 26.

³⁰Mardani, *Op.Cit.*, h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Penjual dan pembeli dalam melakukan jual beli hendaknya berlaku jujur, berterus terang dan mengatakan yang sebenarnya, jangan berdusta sebab sumpah dan dusta itu menghilangkan keberkahan jual beli.³¹

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah).³²

2. Landasan Hukum *Murabahah*

Ada beberapa landasan syariah dalam melakukan transaksi *murabahah* yaitu:

a. Al-Qur'an

Dalil al-quran yang menjadi landasan dari pembiayaan *murabahah* terdapat dalam QS. An-Nisa (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian".

³¹ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 79.

³² Adiwarman A Karim, *Loc, Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2):275

....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ....

Artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

b. Hadist

Landasan hadist mengenai transaksi *murabahah* ini adalah “Pendapatan paling afdhal adalah hasil atangan karya seorang dan jual beli yang *mabrur*.” (H.R. Ahmad, Al-Bazzar, Ath-Thabarani) dari Suaib Ar-Rumi ra., Bahwa Rasulullah bersabda: “Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu menjual dengan pembayaran tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencapurkan tepung dengan gandum untuk kepentingan rumah bukan untuk diperjualbelikan.”³³

c. Pendapat Mufaqih Ekonomi Islam

Zaid bin Ali berpendapat bahwa penjualan suatu barang secara kredit dengan harga yang lebih tinggi dari pada harga tunai merupakan salah satu bentuk transaksi yang sah dan dapat dibenarkan selama transaksi tersebut dilandasi oleh prinsip saling ridha antar kedua belah pihak. Lebih lanjut dikatakan bahwa penjualan secara kredit merupakan sebuah bentuk kompetensi atau kemudahan yang diperoleh

³³Herry Sustanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Media, 2013), h. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh seseorang dalam membeli suatu barang tanpa harus membayar secara tunai.³⁴

3. Rukun dan Syarat *Murabahah*

a. Rukun *murabahah*

Adapun rukun *murabahah* adalah:

1. *Ba'i* (penjual)

Penjual merupakan seseorang yang menyediakan alat komoditas atau barang yang akan dijual belikan kepada konsumen atau nasabah.

2. *Musyteri* (pembeli)

Pembeli merupakan seseorang yang membutuhkan barang untuk digunakan dan bisa didapat ketika melakukan transaksi dengan penjual.

3. *Mabi'* (barang yang diperjualbelikan).

Adanya barang yang akan diperjual belikan merupakan salah satu unsur terpenting demi suksesnya transaksi. Contoh alat komoditas transportasi, alat kebutuhan rumah tangga dan lain lain.

4. *Tsaman* (harga barang)

Harga merupakan unsur terpenting dalam jual beli karena merupakan suatu nilai tukar dari barang yang akan dan sudah dijual.

³⁴Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT Raja Grafindo, 2010), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ijab qabul (pernyataan serah terima).

Para ulama fiqih sepakat bahwa unsur utama dari jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak, kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab qabul yang dilangsungkan. Menurut mereka ijab dan qabul perlu diungkapkan secara jelas dan transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, akad sewa, dan akad nikah.

Apabila semua ketentuan yang telah disebutkan terpenuhi, sesuai ketentuan syariah dan dilakukan oleh orang yang layak melakukan *tasharuf*, maka akad *murabahah* tersebut sudah sah.³⁵

- b. Syarat *Murabahah*

Beberapa syarat *murabahah*:

1. Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
3. Kontrak harus bebas dari riba.
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Syarat orang yang berakad, yaitu:

- a. Faham, yaitu *baligh* dan berakal, baik agamanya dan hartanya.

Maka tidak diadakan akad jual belinya anak kecil meskipun telah

³⁵Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuji, begitu juga orang gila dan orang yang dicegah bertasarraf karena dia bodoh.

- b. Tidak ada pemaksaan dengan jalan yang tidak benar, maka tidak sah akad orang yang dipaksa pada barangnya tanpa hak.
- c. Islam
- d. Hendaknya pembeli bukan orang kafir yang diperangi.

Syarat barang yang diakadkan, yaitu:

1. Objek suci
2. Barang dapat diambil manfaatnya secara *syara*
3. Barangnya dapat diserahkan
4. Barang dimiliki oleh penjual secara sempurna.

Syarat yang dipenuhi atau syarat pokok dalam transaksi *murabahah* meliputi hal-hal sebagai berikut:³⁶

1. Jual beli *murabahah* harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki. Artinya keuntungan dan resiko barang tersebut ada pada penjual sebagai konsekuensi dari kepemilikan yang timbul dari akad yang sah.
2. Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi.

³⁶Mardani, *Op. Cit.*, h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga dikehui oleh pembeli sebagai salah satu syarat murabahah.
4. Dalam sistem *murabahah*, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual disamping untuk menjaga kepercayaan sebaik-baiknya.

4. Jenis-jenis *Murabahah*

Jual beli *Murabahah* dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. *Murabahah* berdasarkan pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan adalah jual beli *murabahah* yang dilakukan setelah ada pesanan dari pemesan atau nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* berdasarkan pesanan dapat dikategorikan dalam:

1. Sifatnya mengikat, artinya pembeli tidak dapat membatalkan pesannya.
2. Sifatnya tidak mengikat, artinya walaupun nasabah telah melakukan pemesanan barang, namun nasabah tidak terikat untuk membeli barang tersebut.³⁷

³⁷Adiwarman A. Karim, *Op.Cit*, h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Murabahah* tanpa pesanan

Murabahah tanpa pesanan adalah jenis jual beli *murabahah* yang dilakukan dengan tidak melihat adanya nasabah yang memesan (mengajukan pembiayaan) atau tidak.

5. Mekanisme dan Skema Pembiayaan *Murabahah*

Gambar III.1
Skema *Murabahah*³⁸



Keterangan:

- a. Bank syariah dan nasabah bernegosiasi mengenai rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
- b. Bank syariah (penjual) melakukan akad jual beli dengan nasabah (pembeli) mengenai barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.
- c. Bank syariah melakukan pembelian barang dari supplier / penjual berdasarkan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.

³⁸Ismail, *Op.cit.*, h.139-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- e. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
- f. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran baik secara tunai maupun cicilan/angsuran. Namun yang sering dilakukan adalah secara cicilan.

Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan kemudian menjualnya kepada nasabah. harga jual bank adalah harga beli dari *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati. Bank harus memberi tahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah dan biaya yang diperlukan.

6. Penerapan *Murabahah* dalam Perbankan

Murabahah merupakan salah satu dari akad atau kontrak yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi waktu maupun jumlah sehingga ketika mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, jumlah dan waktunya telah pasti dan sudah ditentukan diawal yang formulanya, harga pokok ditambah dengan harga perolehan barang (biaya-biaya lain dalam memperoleh barang) ditambah dengan margin yang disepakati.³⁹

Dalam pelaksanaannya di bank syariah, bank membelikan terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah. Bank melakukan pembelian barang kepada *supplier* yang ditunjuk oleh nasabah atau bank, kemudian

³⁹Nurnasrina, *Op.Cit.*, h. 150-151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank menetapkan harga jual barang tersebut berdasarkan kesepakatan bersama nasabah. Nasabah dapat melunasi pembelian barang tersebut dengan cara sekaligus atau mengangsur.

7. Fatwa-Fatwa DSN-MUI tentang *Murabahah*

Ada beberapa Fatwa DSN-MUI berkenaan dengan akad *Murabahah* yang harus dipedomani untuk menentukan keabsahan akad *murabahah*. Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah* adalah sebagai berikut:⁴⁰

Pertama: Ketentuan Umum *Murabahah* dalam Bank Syari'ah

- a. Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas riba.
- b. Barang yang diperjual belikan yang tidak diharamkan oleh Syari'ah Islam. Bank yang membiayai sebagian atau keseluruhan harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- c. Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- d. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, jika pembelian dilakukan secara utang.
- e. Bank kemudian menjual barang-barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli *plus* keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang di perlukan.

⁴⁰ Khotibul Umam, *Op.Cit.*, h. 106-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- g. Untuk mencegah terjadinya penyalahan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khususnya dengan nasabah.
- h. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

Kedua: Ketentuan *Murabahah* kepada Nasabah

- a. Nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian sesuatu barang atau aset kepada bank.
- b. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- c. Bank kemudian menawarkan asset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli) nya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, karena secara hukum perjanjian tersebut mengikat, kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual-beli. Dalam jual-beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
- d. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya rill bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
- e. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga: Jaminan dalam *Murabahah*

Jaminan dalam *murabahah* dibolehkan agar nasabah serius dengan pesannya. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat: Utang dalam *Murabahah*

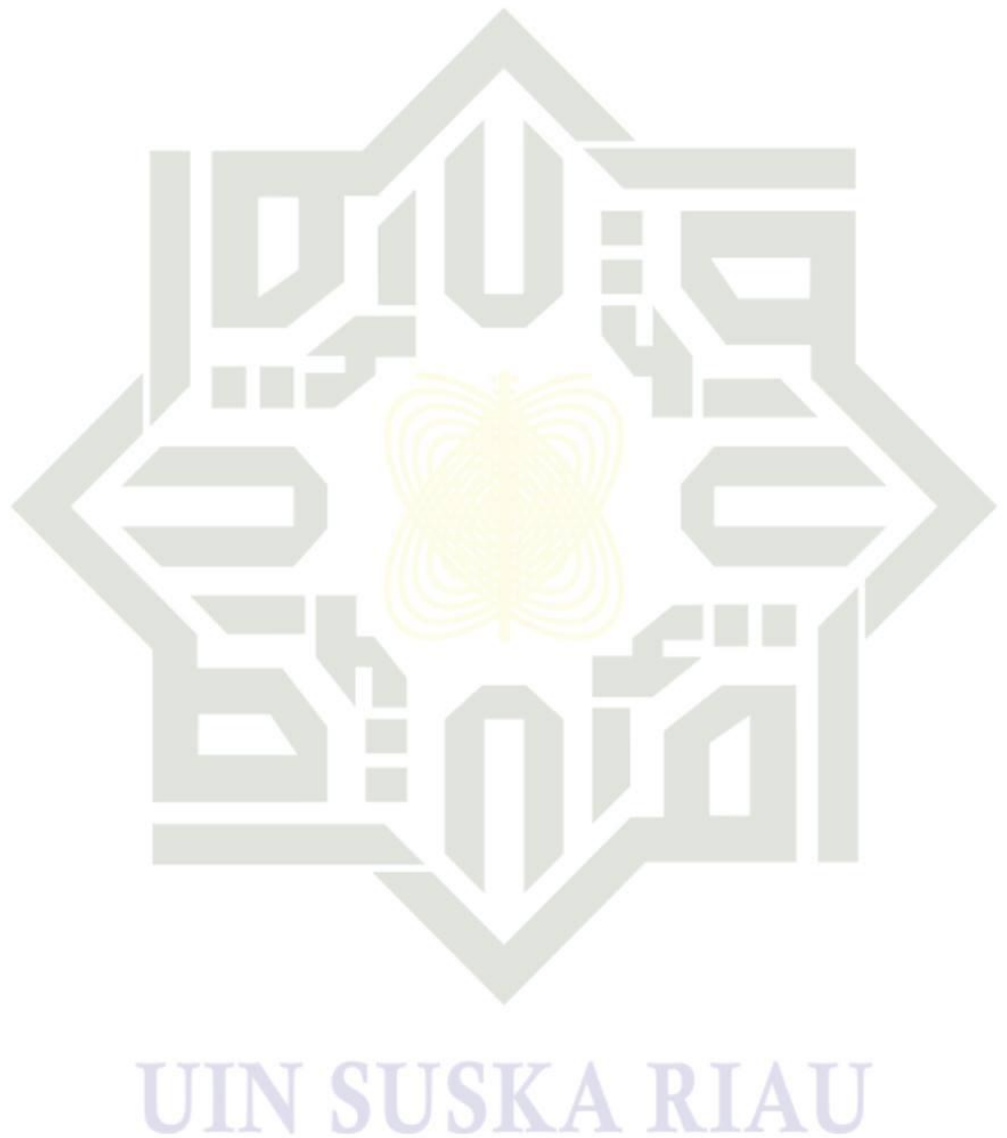
- a. *Murabahah* tidak ada kaitanya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atau kerugian, iatetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
- b. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuranya berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsuranya.
- c. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

Kelima: Penundaan Pembayaran dalam *Murabahah*

- a. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda
- b. Jika nasabah menunda-menunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibanya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keenam: Bangkrut dalam *Murabahah*

Jika nasabah telah menyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggupkembali, atau berdasarkan kesepakatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang produk pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mekanisme pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB di Bank BRI Syariah KC Pekanbaru sudah terstruktur dengan baik dan sesuai dengan beberapa teori dan standar pelaksanaan yang dituangkan pada standar produk perbankan syariah *murabahah* oleh Otoritas Jasa Keuangan. Mekanisme tersebut dimulai dengan pengajuan pembiayaan oleh nasabah kepada bank, pengecekan data/verifikasi data, analisis kelayakan pembiayaan, evaluasi kebutuhan dan keputusan pembiayaan, administrasi dan pembukuan pembiayaan, serta realisasi pembiayaan.
2. Penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB sudah memenuhi rukun dan syarat *murabahah* serta sesuai dengan beberapa ketentuan, khususnya ketentuan umum pada fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah* dan beberapa ketentuan yang tercantum dalam standar SOP pembiayaan *murabahah* oleh Otoritas Jasa Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam menyelesaikan pembiayaan murabahah bermasalah, adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perbankan syariah, antara lain sebagai berikut:

1. Bank BRI Syariah KC Pekanbaru harus tetap meningkatkan pelayanan terhadap nasabah pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan melakukan evaluasi bertahap terhadap prosedur pembiayaan yang ditetapkan yang dapat menghindari prosedur yang dinilai nasabah sangat menyulitkan. Bank BRI Syariah KC Pekanbaru harus lebih meningkatkan strategi promosi agar masyarakat lebih mengenal dan dapat memanfaatkan yang ada di tiap-tiap produk dan jasa Bank BRI Syariah KC Pekanbaru.
2. Dalam penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB diperlukan sumber daya yang handal bagi pihak bank, dalam hal ini dimaksudkan dalam penerapannya tidak melenceng dari aturan syariat islam tentang *murabahah* dan pihak bank agar lebih teliti lagi dalam menerapkan akad *murabahah* sehingga sesuai dengan prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin, Zainul, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher
- Ascarya, 2015. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azwar, Saifudin, 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghazaly, Abdul. Rahman, 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana
- Hartanto, Dicki, 2012. *Bank dan lembaga keuangan lain (konsep umum dan syariah)*. Jakarta: Aswaja Pressindo
- Ismail, 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarmar. A, 2009. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada
- _____, 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, 2009. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009
- Nurhasrina, 2012. *Perbankan Syariah I*, Pekanbaru: Suska Pers
- Rifal, Veithzal. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Soemitra, Andri. 2009, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Sudaryono, 2017. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulhendri, Hendri. 2010. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Sinar Grafika

Sutanto, Herry. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Media

Utami, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia

Utami, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Yaya, Rizal, 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat

Non Buku:

Brosur Purna Faedah BRI Syariah

www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah diakses pada tanggal 1 April 2019

<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=14> diakses pada tanggal 22 Februari 2019

Wawancara dengan Bapak Hamjaya, *Account Officer*, (Pekanbaru, 22 Oktober 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN LAPORAN AKHIR**

Laporan akhir dengan judul **MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) PURNA IB DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU**, yang ditulis oleh:

Nama : **WIDYA KARMILA**
NIM : 01626204092
Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL
Sekretaris
Asmiwati, Dra. MA
Penguji I
Hairul Amri, M.Ag
Penguji II
Zuraidah, M.Ag

Kepala Subbagian
Administrasi Umum dan Keuangan

Eri Surianto, SH.I
NIP. 19670218 199303 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamjaya
 Jabatan : Account Officer

Menerangkan bahwa:

Nama : Widya Karmila
 NIM : 01626204092

Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan D3 Perbankan Syariah telah melakukan kegiatan riset (penelitian) berupa wawancara tentang **Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan Akad Murabahah Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru** yang beralamat di Jl. Arifin Achmad No. 7-9 pekanbaru. Adapun kegiatan riset ini dilakukan pada bulan Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Pekanbaru, 23 Desember 2019



PT. BANK BRISYARIAH
 KC PEKANBARU

Account Officer

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.00.9/1251/2019

Pekanbaru, 14 Februari 2019

Biasa
(Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Widya Karmila
NIM	: 01626204092
Jurusan	: Perbankan Syariah D3
Semester	: VI (Enam)
Lokasi	: Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Mekanisme Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan Akad Murabahah pada
Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 17005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.01.1/10180/2019

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Jonnius S.E, MM

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : widya karmila

NIM : 01626204092

Jurusan : Perbankan Syariah D3

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan Akad Murabahah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Diilangl. Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18770
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN KTI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 001/PP.00-9/1251/2019 Tanggal 15 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

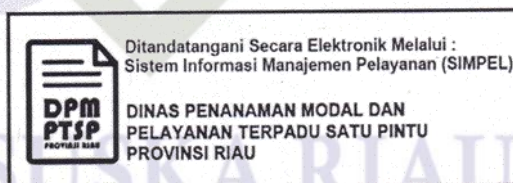
1. Nama : **WIDYA KARMILA**
2. NIM / KTP : **01626204092**
3. Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**
4. Jenjang : **DIII**
5. Alamat : **JL. PAUS INDAH BLOK E NO.25**
6. Judul Penelitian : **MEKANISME KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) PURNA IB DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BANK BRI SYARIAH KC PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU**

menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Februari 2019



Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Pimpinan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap Widya Karmila, lahir di Ombilin pada tanggal 20 Juli 1997, anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Bustar dan ibunda Nuraini.

Penulis melakukan pendidikan formal di SDN 2 Pincuran Gadang dari tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Rambatan dari tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Rambatan dari tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Dan kemudian melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan D-III Perbankan Syariah sejak tahun 2016.

Pada tanggal 26 Desember 2019, penulis mengikuti sidang munaqasyah. Alhamdulillah atas anugerah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat meraih gelar Ahli Madya (A.Md) dengan judul laporan akhir: Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Purna iB dengan akad *Murabahah* pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU